

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, masa kerja dan tingkat pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh Guru di SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU yang berjumlah 33 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Laki-Laki	14	42.4%
2	Perempuan	19	57.6%
Total		33	100%

Sumber : Hasil data diolah 2021.

Berdasarkan dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu perempuan artinya

jumlah guru di SMA/MA Al-Faalah Lekis Rejo Kabupaten OKU didominasi oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 19 orang.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase
1	20-30 Tahun	8	24.2%
2	31-40 Tahun	16	48.5%
3	40-50 Tahun	9	27.3%
Total		33	100%

Sumber : Hasil data diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan Usia, diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 31-40 tahun. Artinya, guru di SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU didominasi oleh karyawan yang berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 16 orang.

Tabel 4.3

Kriteria Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	D3	1	3.0%
2	S1	31	93.9%
3	S2	1	3.0%
Total		32	100%

Sumber : Hasil data diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, diketahui pendidikan S1 menempati tingkat tertinggi, artinya guru

di SMA/MA Al-Falaah didominasi oleh guru yang pendidikannya S1 yaitu berjumlah 31 orang.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 32 responden sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil Jawaban Variabel Kompetensi Profesional(X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (4)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Guru mampu menguasai substansi atau materi atau isi teaching subjects atau mata pelajaran yang menjadi bidang keahlian.	6	18.2	16	48.5	4	12.1	7	21.2	0	0
2.	Guru menguasai formasi peralatan belajar dan sumber belajar yang diperlukan dalam proses belajar mengajar	9	27.3	13	39.4	3	9.1	6	18.2	2	6.1
3.	Guru dapat menguasai	6	18.2	12	36.4	4	12.1	6	18.2	5	15.2

	bagaimana mengolah sumber belajar dari lingkungan hidup sehingga dapat di pergunakan untuk mendukung proses pembelajaran.										
4.	Guru mampu menguasai bagaimana menerapkan teknologi informasi dalam upaya meningkatkan efektivitas belajar anak.	7	21.2	4	12.1	10	30.3	9	27.3	3	9.1
5.	Guru menguasai bagaimana menyusun rencana pelajaran yang mengemas isi, media teknologi, dan values dalam setiap proses.	15	45.5	4	12.1	4	12.1	5	15.2	5	15.2
6.	Guru menggunakan diskusi dalam	8	24.2	8	24.2	5	15.2	12	36.4	0	0

	kelas ketika pelajaran berlangsung agar siswa tidak bosan.										
7.	Guru mengadakan variasi ketika mengajar agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.	8	24.2	12	36.4	7	21.2	6	18.2	0	0
8.	Guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari mempelajari materi yang akan diajarkan.	12	36.4	13	39.4	3	9.1	2	6.1	3	9.1

Sumber : Hasil data diolah 2021.

Dari tabel 4.4 diatas, diperoleh atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 33 responden, pernyataan 5 mengenai ” Guru menguasai bagaimana menyusun rencana pelajaran yang mengemas isi, media teknologi, dan values dalam setiap proses” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju 15 orang atau 45,5%. Sedangkan pernyataan 3 mengenai “Guru dapat menguasai bagaimana mengolah sumber belajar dari lingkungan hidup sehingga dapat di pergunakan untuk mendukung proses pembelajaran” mendapat responterendah dengan jawaban sangat setuju 6 orang atau 18,2%.

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Variabel Lingkungan Kerja(X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (4)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Penerangan yang ada (sinar matahari dan listrik) di ruangsekolah telah sesuai kebutuhan.	7	21.2	12	36.4	4	12.1	10	30.3	0	0
2.	Kondisi udara di ruang sekolah memberikan kenyamanan selama bekerja.	8	24.2	16	48.5	4	12.1	5	15.2	0	0
3.	Lingkungan sekolah tenang dan bebas dari suara bising mesin.	10	30.3	11	33.3	7	21.2	4	12.1	1	3.0
4.	Warna dinding pada ruangan sekolah sangat mendukung keadaan dan pikiran untuk bekerja.	5	15.2	11	33.3	5	15.2	9	27.3	3	9.1
5.	Adanya petugas keamanan di lingkungan sekolah, membuat para guru terasa aman saat bekerja.	5	15.2	12	36.4	5	15.2	5	15.2	6	18.2
6.	Kelembaban di tempat kerja tidak mempengaruhi suhu	5	15.2	16	48.5	3	9.1	4	12.1	5	15.2

	tubuh pada saat bekerja.										
7.	Fasilitas kerja yang tersedia saat ini sudah cukup memadai untuk mendukung aktivitas kerja.	7	21.2	14	42.4	1	3.0	8	24.2	3	9.1
8.	Hubungan Sesama rekan kerja sangat harmonis.	18	54.5	6	18.2	3	9.1	4	12.1	2	6.1

Sumber : Hasil sata diolah 2021.

Dari tabel 4.5 diatas, diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 33 responden pernyataan 7 mengenai “Hubungan Sesama rekan kerja sangat harmonis“ mendapat respon tertinggi yaitu 18 orang atau 54,5% dengan menjawab sangat setuju. Sedangkan pernyataan 4 mengenai ” Warna dinding pada ruangan sekolah sangat mendukung keadaan dan pikiran untuk bekerja” mendapat respon terendah yaitu 5 orang atau 15,2%.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Variabel Kinerja

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		N (3)		TS (4)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Sebagai seorang guru, saya selalu menyusun program	4	12.1	17	51.5	4	12.1	7	21.2	1	3.0

	pembelajaran.										
2.	Sebagai seorang guru, saya selalu melaksanakan program pembelajaran.	2	6.1	23	69.7	4	12.1	4	12.1	0	0
3.	Sebagai seorang guru, saya selalu membuat perangkat pembelajaran tepat waktu.	5	15.2	20	60.6	1	3.0	6	18.2	1	3.0
4.	Sebagai seorang guru, saya selalu melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.	6	18.2	24	72.7	1	3.0	2	6.1	0	0
5.	Sebagai seorang guru, saya selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.	7	21.2	19	57.6	1	3.0	6	18.2	0	0
6.	Sebagai seorang guru, saya	3	9.1	20	60.6	4	12.1	2	6.1	4	12.1

	selalu terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran.										
7.	Sebagai seorang guru, saya selalu melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan jadwal yang diberikan.	3	9.1	14	42.2	1	3.0	14	42.4	1	3.0
8.	Sebagai seorang guru, saya berusaha memberikan materi pelajaran yang mengacu pada buku-buku terbaru sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	6	18.2	10	30.3	12	36.4	4	12.1	1	3.0

Hasil : Data diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan kepada 33 responden pernyataan 5 mengenai “Sebagai seorang guru, saya selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik” mendapat respon tertinggi yaitu 7 orang atau 21,2%. Sedangkan pernyataan 2

mengenai “Sebagai seorang guru, saya selalu terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran.” mendapat respon terendah yaitu 2 orang atau 6,1%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrument

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0.

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid.

Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid.

Atau

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid.

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid.

Berdasarkan hasil penelitian data diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional

Pernyataan	r_{hitung}	R_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,755	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,676	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,671	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,702	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,474	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,729	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,778	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,754	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Hasil : Data diolah tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kompetensi Profesional. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,344). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai Kompetensi Profesional dinyatakan valid. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Pernyataan	r_{hitung}	R_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,632	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,421	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,472	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,600	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,727	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,721	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,768	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,526	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Hasil : Data diolah tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Lingkungan Kerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,344). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai Lingkungan Kerja dinyatakan valid. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kinerja

Pernyataan	r_{hitung}	R_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,684	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,517	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,722	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,673	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,359	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,466	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,411	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,496	0,344	$r_{hitung} > R_{tabel}$	Valid

Hasil : Data diolah tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,344). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai Kinerja dinyatakan valid. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPS 21.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Cronbach's alpha* :

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan	Kesimpulan
Kompetensi Profesional (X1)	0,831	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja (X2)	0,782	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja (Y)	0,630	0,8000-1,0000	Sangat Tinggi

Hasil : Data diolah tahun 2021.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.10 diatas, nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,782 untuk variabel Kompetensi Profesional dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Nilai 0,831 untuk variabel lingkungan kerja dengan tingkat reliabel sangat tinggi dan nilai 0,630 untuk variabel Kinerja dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Nilai *cronbach's alpha* dinyatakan sangat tinggi karena nilai koefisien korelasi 0,8000-1,0000.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.

4.3.1 Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0.

Rumusan hipotesis :

Ho ; model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) $>$ 0,05 (α) maka H_0 diterima, H_a ditolak.
2. Jika probabilitas (sig) $<$ 0,05 (α) maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Kompetensi Profesional (X1)	0,415	0,05	<i>Sig > Alpha</i>	Linier
Lingkungan Kerja (X2)	0,051	0,05	<i>Sig > Alpha</i>	Linier

Hasil : Data diolah tahun 2021.

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.11 diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Kompetensi Profesional (X1) dan Kinerja (Y) sebesar 0,415 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja (X2) dan Kinerja (Y) sebesar 0,051 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variabel lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier. Suatu instrument dinyatakan linier jika nilai $\text{sig} >$ nilai *alpha*.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ Maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ Maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai $tolerance < 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kompetensi Profesional (X1)	0,809	1,236	Tidak ada multikolinieritas.
Lingkungan Kerja (X2)	0,809	1,236	Tidak ada multikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, hasil perhitungan tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ yang berarti tidak ada korelasi anatar variabel independen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Faktor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki $VIF < 10$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi. Suatu instrument dinyatakan tidak ada multikolinieritas jika nilai tolerance $> 0,1$.

4.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Kompetensi Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Kinerja (Y) pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda :

Tabel 4.13

Hasil Uji Korelasi

Nilai Korelasi (R)	R Square (R²)
0,889	0,790

Sumber : Data diolah tahun 2021.

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,889 artinya tingkat hubungan antara Kompetensi Profesional (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Kinerja (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,790 artinya bahwa Kinerja (Y) dipengaruhi oleh Kompetensi Profesional (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) sebesar 0,790 atau 79,0%. Sedangkan sisanya sebesar 21,0% dipengaruhi oleh faktor atau variabel diluar penelitian ini.

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	Std. Error
Constanta	10,450	1,787
Kompetensi Profesional (X1)	0,375	0,057
Lingkungan Kerja (X2)	0,272	0,060

Sumber : Data diolah tahun 2021.

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$
$$Y = 10,450 + 0,375 X_1 + 0,272 X_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- et = Error trem/unsur kesalahan
- X1 = Kompetensi Profesional
- X2 = Lingkungan Kerja

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta a sebesar 10,450 menyatakan bahwa Kinerja pada guru di SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU adalah sebesar 10,450 apabila Kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja bernilai = 0 satuan.
- Koefisien regresi untuk $X_1 = 0,375$ menyatakan bahwa setiap penambahan Kompetensi Profesional sebesar satu satuan maka akan menambah Kinerja pada guru di SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU sebesar 0,375 satuan.
- Koefisien regresi untuk $X_2 = 0,272$ menyatakan bahwa setiap penambahan Lingkungan Kerja sebesar satu satuan maka akan menambah Kinerja pada Guru di SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut :

Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak.
- Bila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima.

Tabel 4.15

Hasil Uji t

	t_{hitung}	Signifikansi
Kompetensi Profesional (X1)	6,622	0,000
Lingkungan Kerja (X2)	4,563	0,000

Sumber : Data diolah tahun 2021.

1. Kompetensi profesional (X1) terhadap Kinerja (Y)

H_0 : Kompetensi profesional (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).

H_a : Kompetensi profesional (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).

Dari tabel 4.14 diatas, terlihat pada variabel Kompetensi profesional (X1) bahwa nilai t hitung sebesar 6,622 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=33-2=31$) adalah 1.697 jadi t hitung ($5,318$) $>$ t tabel (1.697) dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya kompetensi profesional (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pada Guru di SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

2. Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja (Y).

Ho : Lingkungan kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).

Ha : Lingkungan kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y).

Dari tabel 4.14 diatas, terlihat pada variabel Lingkungan Kerja (X2) bahwa nilai t hitung sebesar 4,563 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk = 33 - 2 = 31$) adalah 1.697 jadi $t \text{ hitung } (4,563) > t \text{ tabel } (1.697)$ dan nilai sig ($0,001 < 0,05$) maka Ho ditolak. Artinya, Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pada Guru di SMA/MA Al-Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Kompetensi Profesional (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja (Y).

Ho : Kompetensi Profesional (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).

Ha : Kompetensi Profesional (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja (Y).

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig $< 0,05$ maka Ho ditolak, Ha diterima.

Jika nilai Sig $> 0,05$ maka Ho diterima, Ha ditolak.

Tabel 4.16

Hasil Uji F

F_{hitung}	Signifikansi
56,281	0,000

Sumber : Data diolah tahun 2021.

Untuk menguji F dengan tingkat kepercayaan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan pembilang sebesar $k - 1 = 2$ dan derajat kebebasan penyebut sebesar $n - k = 33 - 3 = 30$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 3,28 dan F hitung 56,281.

Dari tabel 4.15 diatas, terlihat bahwa nilai F hitung sebesar $56,281 > F$ tabel 3,28 dan nilai sig $< 0,005$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya Kompetensi Profesional (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja pada guru di SMA/MA Al- Falaah Lekis Rejo Kabupaten OKU.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja.

Hasil penelitian menunjukkan Kompetensi Profesional berpengaruh terhadap Kinerja Guru. Mampu menguasai materi, struktur, dan konsep keilmuan mata pelajaran, mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar, mampu mengembangkan materi pelajaran secara kreatif yang diberikan kepada siswa-siswinya dengan optimal dan dapat menguasai materi pelajaran dengan sangat baik maka kinerja yang dihasilkan akan meningkat. Heriswanto (2018) mengemukakan

kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Artinya, kemampuan guru secara nyata berpengaruh terhadap pendidikan bermutu. Karena, guru kompeten akan menuntaskan tanggung jawabnya dengan benar, mengerahkan segenap hati dan pikiran guna menghantarkan siswa siswi yang berprestasi, mandiri, dan berakhlak mulia. Peran dari kompetensi profesional guru menyesuaikan perencanaan dan pelaksanaan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran aktif, efektif, dan efisien sehingga melahirkan sistem pembelajaran bermutu yang mencerdaskan. Dalam penelitian terdahulu oleh Andi Sopandi (2019) memiliki hasil dimana variabel Kompetensi Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja.

4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja.

Hasil penelitian menunjukkan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja. Menurut Sutrisno dalam Siti Maisaroh (2018) tentang pengertian lingkungan kerja yaitu keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan meliputi tempat bekerja, fasilitas, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, termasuk juga hubungan kerja antara orang-orang yang ada di tempat tersebut. Sehingga gairah kerja para karyawan akan meningkat. Lingkungan kerja yang ada di lapangan dapat dilihat dari pencahayaan di dalam ruangan kurang baik, peralatan kantor yang tidak tertata dengan rapi, minimnya sarana dan prasarana dan kurang bersahabat dengan rekan kerja. Lingkungan kerja tersebut akan mendorong karyawan yang bersangkutan untuk bergairah dalam bekerja dan menjadikan karyawan profesionalitas dan loyalitas terhadap perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan. Dalam penelitian Yannik

Ariyati dan Rendy Sahputra (2020) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

4.6.3 Pengaruh Kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Profesional dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja. Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru yang profesional. Lingkungan kerja menyenangkan akan berdampak pada kinerja yang lebih baik sebaliknya apa bila lingkungan kerja tidak baik akan berdampak penurunan kinerja karyawan. Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok (Mangkunegara dalam Rizal Nabawi, 2018).

Lingkungan kerja dan kompetensi profesional merupakan segala sesuatu yang dapat menyebabkan seseorang dapat bekerja dengan semangat dan nyaman. Karena lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada disekitar karyawan baik itu fisik atau non fisik. Sedangkan, kompetensi profesional merupakan kemampuan atau keahlian yang dimiliki atas bidang pekerjaan yang dimilikinya yang membuat pekerjaannya menjadi lebih semangat dalam menjalankannya. Dengan demikian menciptakan lingkungan kerja yang baik dan meningkatkan kompetensi dalam bekerja maka akan

menghasilkan kinerja yang baik. Dalam penelitian terdahulu oleh Andi Sopandi (2019) memiliki hasil dimana variabel Kompetensi Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Kemudian, hasil penelitian Siti Maisarah Hasibuan dan Syaiful Bahri (2018) menunjukkan hasil dimana variabel Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja.